

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas terkait objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai suatu permasalahan yang dibahas secara padat dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Variabel penelitian merupakan hubungan antara masing-masing variabel serta definisi operasional secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan anggota populasi menjadi anggota sampel atau teknik sampling yang digunakan. Teknik analisis data yang merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistic yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pengetahuan pajak dan persepsi tentang sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kelapa Gading. Sumber data yang didapatkan oleh penulis diperoleh dari data hasil pengisian kuisioner yang berada di Kelapa Gading, dengan minimal 100 data responden.





B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017, pp. 146–147) Desain penelitian merupakan suatu perencanaan awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dengan menunjukkan struktur permasalahan penelitian atau kerangka kerja yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian membantu perencanaan investigasi yang digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel tersebut.

Dalam Cooper & Schindler (2017) desain penelitian diklarifikasikan dengan delapan perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *survey method*, karena peneliti mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan-tanggapan secara pribadi atau impersonal melalui kuesioner. Data yang dikumpulkan dapat dihasilkan dari penyebaran kuesioner tersebut.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan desain *experiment*, dimana peneliti berusaha untuk mengontrol dan memanipulasi variabel. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya.



4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian studi ini menggunakan desain kausal-eksplanatori atau kausal-prediktif, yaitu berusaha untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah pengaruh pengetahuan pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kelapa Gading.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu pada penelitian ini menggunakan *cross-sectional studies* yaitu hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu peristiwa pada satu waktu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistic yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Dalam lingkungan penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field conditions*) dimana subjek dan objek penelitian berada dalam kondisi yang sesungguhnya.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini harus menyelidiki peserta bahwa penelitian yang sedang dilakukan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran persepsi peserta sangat mempengaruhi kesimpulan hasil penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Menurut Wikipedia.org (2020) Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan pajak, tarif pajak, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak pelaku usaha UMKM di Kelapa Gading. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2016) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dimensi dan indikator kepatuhan wajib pajak disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Kepatuhan	Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri	Saya bersedia memenuhi kewajiban perpajakan saya sebagai warga negara yang taat dengan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.
	Perpajakan Formal	Kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan tepat waktu dan sesuai	Saya mengikuti peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan dalam membayar pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel Y)		undang-undang yang berlaku	Saya melaporkan SPT sebelum batas waktu yang ditentukan.
	Kepatuhan Perpajakan Material	Kepatuhan wajib pajak dalam menghitung, membayar, dan melaporkan SPT	Saya memiliki kesadaran dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan untuk melaporkan SPT Tahunan juga mengisi dengan lengkap dan benar .
		Kepatuhan wajib pajak dalam membayar tunggakan pajak (STP atau SKP)	Saya bersedia membayar tunggakan pajak apabila telat melaporkan atau menyetorkan.

2. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2015:96) variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak. Dimensi dan indicator pengetahuan pajak disajikan dalam tabel 3.2.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2.1

Dimensi dan Indikator Pengetahuan Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Perpajakan (Variabel X ₁)	Pengetahuan Umum	Pengertian umum tentang perpajakan	Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.
			Pajak merupakan sumber terbesar penerimaan negara.
			Saya mengetahui bahwa saya harus melaporkan dan mengisi SPT setiap tahunnya.
	Cara Pembayaran	Tata cara pembayaran pajak	Pembayaran pajak dapat dilakukan melalui SSE pajak <i>billing online</i> dan membayarnya melalui ATM/ Internet Banking/ Pos Persepsi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Hak dan Kewajiban Perpajakan	Wajib Pajak mengisi formulir SPT	Saya mengetahui bagaimana cara mengisi form SPT dengan benar.
			Saya dapat menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan benar, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

Dimensi dan indikator Sanksi pajak disajikan dalam tabel 3.2.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2.2

Dimensi dan Indikator Sanksi Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pajak (Variabel X3)	Sanksi administrasi	Sanksi denda	Dengan adanya sanksi administrasi berupa denda senilai Rp 100.000 yang dihitung satu kali untuk setiap keterlambatan membuat saya lebih patuh dalam membayarkan kewajiban perpajakan



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Sanksi bunga	Dengan adanya sanksi keterlambatan pembayaran pajak, dikenakan bunga sebesar 2% per bulan dari jumlah pajak terutang membuat saya lebih patuh dalam membayarkan kewajiban perpajakan.
	Sanksi Pidana	Pidana denda, pidana kurungan, pidana penjara	Dengan adanya sanksi atas kesengajaan dalam tidak menyampaikan surat pemberitahuan tahunan (SPT) berupa pidana penjara 6 bulan sampai 6 tahun membuat saya lebih patuh dalam membayarkan kewajiban perpajakan.
			Dengan adanya sanksi atas penyampaian isi surat pemberitahuan tahunan (SPT) yang tidak benar berupa pidana penjara 6 bulan sampai 6



			tahun membuat saya lebih patuh dalam membayarkan kewajiban perpajakan.
--	--	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden wajib pajak pelaku UMKM. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mengacu pada data yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk mengukur pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118) dalam Ratuliu (2019) Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah wajib pajak pelaku UMKM di wilayah Kelapa Gading.

Menurut Hardani (2020, pp. 364–368) teknik *sampling* merupakan cara untuk menentukan sampel jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data. Penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, dimana teknik ini tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pendekatan sampel menggunakan *judgment sampling* dimana pengambilan sampel dengan keadaan yang sudah diketahui benar dan tidak perlu diragukan lagi karena pengamatan hanya dilakukan pada area tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan *software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 25.0.0* untuk mengolah data yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016, p. 19) Analisis deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range.

b. Skala Likert

Untuk variabel X2 yaitu Sanksi Pajak dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Menurut Cooper & Schindler (2017) Skala likert adalah variasi yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dari pernyataan. Responden diminta untuk melengkapi kuesioner untuk menyetujui atau tidak setuju dengan setiap pernyataan. Setiap respon diberi skor numerik untuk mencerminkan tingkat sikap kesukaan dan skor dapat dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan peserta, interval tersebut memiliki bobot sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5



c. Skala Guttman

Untuk variabel Y yaitu Kepatuhan wajib pajak dan X1 yaitu pengetahuan pajak, penelitian ini menggunakan skala Guttman, dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dipertanyakan. Menurut Sugiyono (2014:139) dalam Riyanti & Atmaja (2021) Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skoring Skala Guttman

Kategori	Skor pernyataan benar	Skor pernyataan salah
Ya	1	0
Tidak	0	1

d. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) dalam Sesaria (2020) Uji validitas menunjukkan ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan oleh peneliti merupakan data valid atau tidak. Pengujian uji validitas ini menggunakan 2 metode yaitu :

- Metode korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap item dengan item total. Pengujian signifikan bisa ditentukan dengan 2 cara, yaitu:



(1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka item disebut valid, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka item disebut tidak valid.

(2) Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Apabila nilai r hitung $\geq r$ table maka item dikatakan valid dan sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ table maka item dikatakan tidak valid.

4. Karena variabel X_1 dan Y dalam penelitian ini menggunakan Skala Guttman, maka digunakan rumus Koefisien Reprodusibilitas dan Skalabilitas untuk menguji validitasnya

(1) Koefisien Reprodusibilitas

Bertujuan untuk mengukur derajat ketepatan alat ukur yang telah disusun, kemudian dinotasikan K_r , dengan ketentuan jika hasil $K_r > 0,90$ maka skala Guttman dianggap baik. Rumus Koefisien Reprodusibilitas :

$$K_r = 1 - \frac{e}{n \cdot m}$$

Keterangan :

e = nilai error

n = jumlah responden

m = jumlah pertanyaan

(2) Koefisien Skalabilitas

Bertujuan untuk mengukur penyimpangan pada skala reprodusibilitas dan menentukan apakah masih dalam batas yang dapat ditolerir atau tidak, dengan ketentuan jika hasil $K_s > 0,60$ maka skala Guttman dianggap baik. Rumus Koefisien Skalabilitas :

$$K_s = 1 - \frac{e}{p(n \cdot m - TS)}$$

e = nilai error



- n = jumlah responden
- m = jumlah pertanyaan
- TS = Total Skor (yang diharapkan)
- p = probabilitas jawaban benar

c.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang sering dipakai dalam penelitian untuk mengukur skala likert adalah uji Cronbach Alpha. Tingkat hubungan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut, jika alpha atau r hitung:

- a. 0,8 – 1,0 = reliabilitas baik;
- b. 0,6 – 0,799 = reliabilitas diterima;
- c. Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik.

f. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati & Porter (2013) dalam Febriana & Yulianto (2017) Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk memastikan hasil penelitian valid dan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya uji normalitas residual, multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

g. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian residual ini menggunakan *One*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sample Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah antar variabel independent dalam model regresi terkait hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

9. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji model regresi apakah terjadi atau terdapat kesamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terdapat homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode korelasi *Spearman's rho*. Jika angka probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya jika angka probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

10. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2013) dalam Juwita (2016) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Pengujian ini





menggunakan perbandingan nilai F hitung dengan F table dimana tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya model penelitian tidak layak digunakan.

c. Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t digunakan untuk menguji satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan perbandingan nilai t hitung dengan t table dimana tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

- (1) $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kriteria keputusan koefisien determinasi sebagai berikut:

- (1) Nilai adjusted R square yang kecil, maka kemampuan variabel independen dalam variabel dependen amat terbatas.
- (2) Nilai adjusted R square yang mendekati satu variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013) Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Pengetahuan pajak

X2 = Tarif Pajak

X3 = Sanksi Pajak

e = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.